

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang paling mendasar. Menurut Creswell. J. W (1994) dalam (Moleong, 2017) mendefinisikan analisis kualitatif adalah analisis yang digunakan kepada hal pribadi dan sosial. Dimana analisis ini akan memberikan hasil analisis berdasarkan komplain ajaran bukti dan analisa bukti yang didapatkan di lapangan, dan dideskripsikan bagian dalam complain analisis tersebut.

Penggunaan analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, hal ini dikarenakan oleh informasi yang didapatkan dari proses pengumpulan data berupa narasi panjang yang tidak berhubungan dengan numerik. Menurut (Moleong, 2017) penelitian deskriptif bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang sistematis dan berdasarkan fakta terkait karakteristik dan kondisi populasi. Penelitian deskriptif kualitatif adalah tipe riset yang mengandalkan data yang dihimpun untuk disajikan dalam bentuk narasi dan ilustrasi. Selanjutnya, Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa karakteristik dari metode penelitian kualitatif meliputi pengamatan yang mendalam, keterlibatan peneliti di lokasi penelitian, dan penyusunan laporan riset yang komprehensif dan rinci. Peneliti bertujuan memberi pemahaman dalam menguraikan secara mendalam dan terperinci mengenai Pola Asuh Anak di *Daycare Inba Happy Kids* Kabupaten Garut.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2021), fokus penelitian merupakan suatu keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan, di mana penelitian kualitatif menempatkan penelitiannya pada keseluruhan kondisi yang diamati, mencakup aspek tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity). Fokus penelitian juga dianggap

sebagai tahap awal yang penting dalam proses penulisan penelitian karena peneliti memberikan gambaran menyeluruh dan rinci mengenai objek yang akan diteliti. Adapun fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan juga menjelaskan mengenai ruang lingkup pembahasan ilmiah agar pengumpulan data tidak terjebak pada wilayah yang umum dan luas atau dengan informasi yang terlalu melebar dari sudut pandang tujuan penelitian, penelitian ini memfokuskan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pola pengasuhan anak (demokratis, otoriter, dan permisif) yang diterapkan oleh pengasuh di *Daycare* Inba Happy Kids serta bagaimana pengasuh melaksanakan pendekatan tersebut dalam kegiatan harian.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian merupakan sumber informasi yang diperoleh atau disediakan oleh para narasumber. Sedangkan objek penelitian merujuk pada keadaan sosial yang menjadi fokus utama perhatian selama proses penelitian berlangsung. Menurut (Sugiyono, 2021) objek penelitian dapat berupa aktivitas, orang, ataupun tempat. Pada penelitian ini, penetapan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan beberapa pertimbangan tertentu. Contohnya, informan dipandang sebagai individu yang memiliki pemahaman menyeluruh dan mendalam terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses penelitian dilakukan secara langsung dengan menetapkan subjek dan objek penelitian, yang meliputi antara lain:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Moleong (2017) berperan sebagai sumber informasi, yang berarti mereka digunakan untuk menyampaikan data tentang kondisi atau situasi di lokasi penelitian tersebut dilakukan. Subjek dalam penelitian ini diantaranya adalah Ketua Yayasan Insan Barokah Sawargi Inba Happy Kids, pengasuh *Daycare* sebanyak dua orang, dan dua orang tua siswa *Daycare*.

Tabel 3.1 Daftar Informan

No.	Informan	Status/Jabatan	Kode
1.	Dian Andriani, M.Pd	Ketua Yayasan	UD
2.	Sifa Ikhlilah	Guru <i>Playgroup</i> dan Pengasuh <i>Daycare</i>	BSI
3.	Susi Susilawati	Pengasuh <i>Daycare</i>	BSU
4.	Nadia Fadhilah	Orang tua	NF
5.	Rina	Orang tua	R

2. Objek penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah penerapan pola asuh anak yang dilaksanakan di *Daycare* Inba Happy Kids Garut.

3.4 Sumber Data

Menurut Rahmadi (2011) sumber data atau sumber penelitian adalah objek dari mana data diperoleh dalam suatu penelitian, bisa berupa benda maupun individu yang menyediakan informasi yang dibutuhkan. Menurut Moleong (2017), dalam penelitian kualitatif, sumber data mencakup kata-kata, tindakan, dokumen, serta sumber lain sebagai pelengkap. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan tujuan menggali secara mendalam permasalahan yang diteliti, dimana data dikumpulkan dari berbagai sumber menggunakan beragam teknik pengumpulan data selama proses penelitian berlangsung.

1. Data primer

Data primer menurut Sarwono (2006) adalah informasi atau data yang diperoleh dari sumber langsung, yaitu responden. Data primer berkaitan dengan pengumpulan data yang dihasilkan secara langsung selama proses penelitian. Data ini diperoleh melalui teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, sumber data primer terdiri dari: (a) Wawancara. Wawancara adalah interaksi antara dua individu atau lebih yang melibatkan seorang pewawancara dan narasumber. Proses wawancara dilaksanakan oleh pihak yang berkepentingan

untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung, yang mencakup wawancara dengan kepala sekolah, pengajar dan pendamping, serta orang tua siswa di Inba Happy Kids. (b) Observasi. Observasi berfungsi sebagai alat dalam mengumpulkan data mengenai peristiwa, kejadian, perilaku manusia, atau tempat dengan cara mengamati aktivitas tertentu untuk memperoleh informasi dan gambaran yang tepat, menjawab pertanyaan, dan mengevaluasi data selama penelitian. Observasi dilakukan dengan cara melakukan tinjauan serta pengamatan langsung untuk mendapatkan informasi mengenai pola asuh anak di *Daycare* Inba Happy Kids Garut.

2. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber yang memberikan informasi secara tidak langsung kepada peneliti atau pengolah data (Sugiyono, 2021). Sumber data sekunder adalah referensi tidak langsung yang dikumpulkan untuk menambah wawasan yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder terdiri dari dokumentasi. Berdasarkan Srikuntoro (2002), teknik dokumentasi termasuk salah satu cara pengumpulan data yang mencakup hal-hal atau variabel seperti catatan, transkrip, buku, koran, majalah, artikel, jurnal, catatan lapangan, dan sebagainya. Dokumentasi dalam konteks penelitian ini mencakup dokumen-dokumen, artikel-artikel, serta foto-foto kegiatan yang berlangsung di *Daycare* Inba Happy Kids Garut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021) proses mengumpulkan data dapat dilakukan melalui pengamatan langsung, sesi wawancara, serta pengumpulan dokumen. Tujuan pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang sesuai dan efektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas memerhatikan atau mengevaluasi secara keseluruhan semua unsur yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan cara

memperhatikan secara cermat berbagai hal yang muncul dan menilai hubungan antara elemen serta realitas atau fenomena saat proses komunikasi tengah berlangsung. Peneliti melakukan observasi diantaranya dengan melakukan:

- a. Melakukan kunjungan pada jam kegiatan *Daycare*.
- b. Mengikuti kegiatan-kegiatan selama *Daycare* berlangsung.
- c. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah dan *Daycare*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses komunikasi atau sesi tanya jawab yang dilakukan dengan tujuan tertentu, melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi, penjelasan, dan sudut pandang, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai aspek-aspek yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Data yang diperoleh melalui wawancara adalah jenis informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada para informan tentang metode pengasuhan anak yang diterapkan di *Daycare* Inba Happy Kids, dan dilaksanakan dengan cara yang terstruktur menggunakan elemen *what, when, where, who, why, dan how (5w+1h)*.

3. Dokumentasi

Data dokumentasi menurut Sugiyono (2021) digunakan untuk menambah informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi bertujuan untuk memperoleh gambaran serta melengkapi informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara melalui berbagai media atau dokumen yang ditulis oleh subjek yang relevan dengan topik penelitian. Beberapa hal yang dicatat dalam penelitian ini termasuk profil sekolah, visi dan misi sekolah serta *daycare*, foto-foto kegiatan di *daycare*, dan proses wawancara serta observasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021), analisis data merupakan proses pengumpulan

dan pengorganisasian data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori atau bagian-bagian tertentu, diuraikan ke dalam unit-unit yang lebih kecil, disusun, dan disintesis agar menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain. Teknik analisis data menurut model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2021) dilakukan secara berkesinambungan selama proses pengumpulan data berlangsung hingga selesai. Beberapa teknik analisis data menurut model Miles dan Huberman tersebut antara lain:

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan informasi merupakan langkah untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara melakukan wawancara mendalam, observasi, dan mendokumentasikan agar jumlah data yang terkumpul meningkat.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah tahap penting dalam proses penelitian yang melibatkan pemilihan dan penyaringan informasi inti. Proses ini mencakup kegiatan merangkum, mengelompokkan, menyederhanakan, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang dianggap signifikan untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data. Reduksi data biasanya dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk memperjelas pemahaman, menyampaikan informasi yang relevan, serta menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data tentang pola asuh anak di *Daycare Inba Happy Kids Garut*, kemudian melakukan reduksi data sesuai dengan fokus tema penelitian.

3. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan tahap di mana hasil penelitian disusun dan disajikan secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca. Tujuan dari penyajian ini adalah untuk mempermudah proses interpretasi data, sehingga

dapat mendukung pengambilan keputusan serta perencanaan langkah-langkah selanjutnya yang akan diambil berdasarkan temuan penelitian.

4. *Concluding drawing/verification*

Kesimpulan adalah langkah final yang dilakukan dalam proses pengumpulan informasi. Setelah informasi terkumpul, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dan mencari arti dari semua informasi yang disajikan melalui tahap pengurangan informasi dan presentasi data. Tujuan utama dari menarik kesimpulan adalah agar peneliti dapat mendapatkan jawaban dan kesimpulan akhir terkait dengan fokus penelitian.

5. Validasi data

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2021) triangulasi merupakan usaha untuk memverifikasi data dari beragam sumber dengan berbagai metode, serta pada waktu yang berbeda. Penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, yang dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data yang diperoleh dari pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan informasi yang dibagikan kepada public dengan informasi yang disampaikan secara individu.
- c. Mengkaji perspektif dan kondisi seseorang dengan pandangan orang lain yang berasal dari latar belakang yang berbeda.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen atau data yang lain yang berbeda.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian setidaknya ada enam menurut Sudarwan Danim (2002), diantaranya adalah:

1. Memilih masalah

Penelitian adalah metode untuk menemukan solusi terhadap suatu isu. Oleh karena itu, dalam setiap penelitian, penting untuk memilih isu atau menetapkan masalah yang akan diinvestigasi. Masalah dapat diartikan sebagai kondisi atau situasi yang memerlukan penyelesaian agar diperoleh jawaban

atau solusi. Dalam konteks penelitian, masalah berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk mencari jawaban dan solusi yang tepat. Pada studi ini, permasalahan penelitian diperoleh dari hasil wawancara dan observasi mendalam yang dilakukan langsung di lokasi penelitian.

2. Mengumpulkan bahan yang relevan

Mengumpulkan informasi yang berhubungan merupakan aktivitas untuk mengumpulkan data, referensi yang sesuai atau berkaitan langsung dengan penelitian yang akan dilakukan. Sumber-sumber informasi atau data yang relevan dapat meliputi tesis, artikel ilmiah, serta penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

3. Mengumpulkan strategi dan pengembangan instrumen

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian, yang berarti peneliti secara langsung melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan, serta mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan.

4. Mengumpulkan data

Pengumpulan informasi merupakan proses untuk menemukan informasi yang diperlukan dalam studi untuk mencapai sasaran penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, informasi diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti pengamatan, wawancara, dan pencatatan dokumen.

5. Menafsirkan data

Menafsirkan data adalah proses yang melibatkan penyajian dan klarifikasi hasil dari pengolahan data penelitian. Tujuan dari menafsirkan data ini adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

6. Melaporkan hasil penelitian

Hasil penelitian merupakan laporan akhir yang berisi deskripsi dan uraian mengenai pelaksanaan serta temuan dari penelitian yang dilakukan. Data hasil penelitian disajikan secara jelas dan lengkap melalui analisis yang mendalam. Biasanya, hasil penelitian ini disusun dalam format artikel atau jurnal ilmiah

untuk dipublikasikan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Peneliti telah menyusun jadwal waktu penelitian sebagai acuan dan estimasi pelaksanaan. Proses penelitian dimulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian di lapangan, hingga penyusunan laporan akhir hasil penelitian. Rincian jadwal tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian				
		Sept-Des	Jan-Mar	April	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul					
2.	Penyusunan dan Bimbingan Proposal					
3.	Revisi Proposal					
4.	Seminar Proposal					
5.	Persiapan Penelitian					
6.	Melakukan Penelitian					
7.	Menyusun Skripsi					
8.	Seminar Hasil					
9.	Sidang Skripsi					

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah *Daycare* Inba Happy Kids dari Pra Sekolah Inba Happy Kids yang terletak di Jalan Otista No.320-322 Kelurahan Pananjung, Tarogong Kaler Garut Jawa Barat